

PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT KAYU MANIS TERHADAP NYERI SENDI

Ririn Asmawati Romadiah¹, Abu Bakar Sidik², Mujahidin³

Mahasiswa S1 Program Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang^{1,2,3}

Email: ririn1999asmawati@gmail.com¹

abubakaraav@gmail.com²

mujahidiners@yahoo.com³

ABSTRAK

Latar Belakang : Nyeri sendi merupakan penyakit yang banyak terjadi di masyarakat yang mengalami nyeri pada penderita di area persendian. Salah satu pengobatan nonfarmakologi pada nyeri sendi adalah kompres hangat. Kompres hangat dapat dikombinasikan dengan tanaman herbal di antaranya dengan menggunakan kayu manis. **Tujuan :** penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh kompres hangat kayu manis terhadap nyeri sendi. **Metode :** Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sekip Palembang pada tanggal 12-15 Februari 2024. Desain penelitian kuantitatif dengan metode Pre Eksperimental dengan one group pre test dan post tes. Populasi penelitian adalah seluruh penderita yang mengalami nyeri sendi dengan jumlah sampel 21 responden diukur intensitas nyeri dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat kayu manis. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Purposive Sampling. **Hasil :** penelitian ini diketahui bahwa terdapat perubahan nyeri sendi sebelum diberikan kompres hangat kayu manis didapatkan mean 5,24 sedangkan sesudah diberikan kompres hangat kayu manis didapatkan mean 4,81. Berdasarkan dari uji statistik didapatkan p value $0,000 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian kompres hangat kayu manis terhadap nyeri sendi. Berdasarkan dapat disimpulkan penelitian bahwa ada pengaruh kompres hangat kayu manis terhadap nyeri sendi di Puskesmas Sekip. **Saran :** Dengan menggunakan kompres hangat kayu manis ini dapat berpengaruh dan lebih efektif pada skala nyeri ringan, sedang dan berat. Dari hasil penelitian ini diharapkan pemberian kompres hangat kayu manis dapat dijadikan sebagai salah satu cara alternative dalam mengurangi nyeri pada penderita yang mengalami nyeri sendi.

Kata Kunci : Kompres Hangat, Kayu Manis, Nyeri Sendi

ABSTRACT

Background : Joint pain is a prevalent condition in the community affecting individuals with pain the joint area. One non pharmacological treatment for joint pain is a warm compress. Warm compress can be combined with herbal remedies cinnamon. **Objective :** The aim of this study is to determine the effect of cinnamon warm compress therapy on joint pain. **Method :** The research was conducted at Sekip Palembang Community Health Center from February 12th to 15th, 2024. It employed a quantitative research design using the Pre-Experimental method with one group pre test and post test. The study population consisted of all patients experiencing joint pain, with a sample size of 21 respondents, measured for pain intensity using the Numeric Rating Scale before and after cinnamon warm compress therapy. The sampling technique utilized in this research was Purposive Sampling. **Results :** The results of this study revealed that there was a change in joint pain before the administration of cinnamon warm compress therapy, with a mean of 5.24, whereas after the administration of cinnamon warm compress therapy, the mean was 4.81. Based on statistical analysis, a p-value of $0.000 < 0.05$ was obtained, indicating that there is an influence of cinnamon warm compress therapy on joint pain. In conclusion, this research suggests that cinnamon warm compress therapy has an effect on joint pain at Sekip Community Health Center. **Suggestion :** The use of cinnamon warm compress therapy may be effective in alleviating mild, moderate, and severe pain. It is hoped that cinnamon warm compress therapy can be considered as an alternative method for reducing pain in patients experiencing joint pain, based on the findings of this study.

Keywords : Warm Compresses, Cinnamon, Joint Pain

PENDAHULUAN

Nyeri sendi merupakan kondisi salah satu terjadinya masalah kesehatan ketidaknyamanan di area sendi yang sering dihadapi oleh penderita karena mengalami penurunan fungsi yang nyata (Putri et al., 2023). Yang ditandai dengan berbagai penurunan fungsi biologis yaitu penurunan kemampuan motorik disebabkan pengerosan tulang dan nyeri pada persendian gejala lain yang sering dirasakan di diri seseorang adalah kekakuan yang disertai dengan pembengkakan, peradangan, tidak bisa melakukan aktivitas sebagian tidak dapat bergerak dan malas bekerja. Nyeri biasanya muncul di bagian sendi yang terjadi pada malam hari sampai pagi hari sering terjadi dibagian kaki, pergelangan kaki, tangan, pergelangan tangan, lutut dan siku (Aini et al, 2023).

Menurut WHO (World Health Organization) (WHO, 2020) Nyeri sendi pada pria 9,6% dan pada wanita sebesar 18,3%. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 prevalensi penyakit sendi di Indonesia 7,3% dan penyakit sendi tersebut merupakan penyakit yang umum terjadi.

Kayu Manis adalah salah satu alternative bahan yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri dibagian area sendi. Zat anti inflamasi dan anti rematik yang terkandung dalam kayu manis

berguna untuk menghambat proses peradangan sehingga nyeri sendi dapat berkurang (Z & Hadi, 2023).

Cara yang biasa digunakan untuk mengurangi nyeri sendi memberikan obat anti inflamasi non steroid (OAINS). Seperti ibu profen, naproxen, dan allopurinol (Nur et al., 2023). Adapun terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri dengan kompres kayu manis. Kompres ini dapat menggunakan air hangat yang dapat mengakibatkan terjadinya vasodilatasi pembuluh darah sehingga meningkatkan relaksasi otot dapat mengurangi nyeri akibat spasme atau kekakuan dan juga memberikan rasa nyaman. Hal ini bubuk kayu manis mengandung sinamaldehyd yang dapat menghambat kerja peradangan (Fenia et al., 2022).

Menurut Rianti (2020) mengatakan konsumsi kayu manis pada nyeri sendi bermanfaat sebagai anti inflamasi. Hal ini dikarenakan kandungan sinamaldehyd pada kayu manis yang dapat menghambat lipoxigenase. Fungsi lipoxigenase yaitu dapat mengubah free arachidonat acid menjadi leukotriene (Aprilla et al., 2022).

Manfaat kayu manis dapat menghangatkan tubuh, sebagai obat anti bakteri, mengurangi rasa rematik, mengontrol gula darah, dan mencegah pengumpalan pada darah. Penggunaan bubuk kayu manis dapat menurunkan nyeri sendi. Oleh karena itu penggunaan bubuk

kayu manis dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan sebagai salah satu terapi komplementer untuk menurunkan nyeri sendi. (Hidayatullah & Rejeki, 2022).

Berdasarkan diatas dihasilkan dari penelitian ada juga terapi yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri sendi yaitu dengan kompres hangat kayu manis dibagian rasa nyeri. Kompres hangat kayu manis ini lebih efektif mengurangi nyeri sendi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan pengaruh pemberian kompres hangat kayu manis pada area nyeri sendi di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental method dengan pendekatan Pretest-Posttest One Group Design*. Dilakukannya penelitian ini sebab berdasarkan data yang telah di jabarkan dan berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai terjadinya peningkatan yang penderita nyeri sendi baik secara global maupun nasional dan ditempat yang akan dilakukan penelitian. Di tempat yang di teltii belum pernah dilakukan peenltiian mengenai pengobatan non farmakologi pada penderita nyeri sendi dengan ini peneliti membuktikan adanya pengaruh pemberian kompres hangat kayu manis terhadap nyeri sendi. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita nyeri sendi

yang berobat di Puskesmas Sekip Palembang sebanyak 153 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *puspositive sampling* dengan hasil sampel sebanyak 21 responden yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok perlakuan sebelum dan sesudah dilakukan.

Penelitian yang dilakukan tentang pengaruh pemberian kompres hangat kayu manis terhadap nyeri sendi di Puskesmas Sekip Palembang dilaksanakan pada tanggal 04 Januari - 15 Februari 2024.

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah serbuk bubuk kayu manis 15 gram, air untuk merebus kayu manis sebanyak 200 cc, handuk kecil, dan baskom. Cara pembuatan kompres adalah dengan merebus kayu manis bubuk hingga mendidih kemudian dimasukkan ke dalam baksom. Selanjutnya masukan handuk dan siap digunakan untuk mnegkompres saat air tidak terlalu panas selama 15-20 menit. Skala nyeri yang dirasakan oleh penderita nyeri sendi diukur dengan menggunakan Numeric Ranting Scale (NRS).

Analisa data penelitian ini dengan menggunakan Uji T berpasangan sebelum dilakukan Uji ini dilakukan penilaian. Terlebih dahulu tetapi sebaran datanya tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan dengan menggunakan Uji *Wilxocon*.

HASIL PENELITIAN

Analisis deskriptif ini didasarkan pada data penelitian yang telah terkumpul berdasarkan angket yang diperoleh 21 responden penderita nyeri sendi dan diolah dengan menggunakan SPSS for Windows 26.0. Data penelitian yang di transformasikan dalam bentuk table numerik sehingga mudah dipahami.

Analisis deskriptif digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik demografi responden. Data demografi pasien yang diteliti antara lain usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan yang mengalami nyeri sendi. Berikut adalah hasil analisis deskriptif antara lain.

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Usia, Jenis kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan Responen		
No Variabel	<i>f</i>	Persentase (%)
1 Usia		
40-55	14	66,7
56-65	5	23,8
66-75	2	9,5
2 Jenis Kelamin		
Laki-Laki	18	85,7
Perempuan	3	14,3
3 Pendidikan		
SD	10	47,6
SMP	4	19,0
SMA	7	33,3
4 Pekerjaan		
PNS	7	33,3
TNI/Polri	1	4,8
Swasta	5	23,8
IRT	3	14,3
Tidak Bekerja	5	23,8
Jumlah	21	100

Berdasarkan usia dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu 40-55 tahun, 60-65 tahun dan 66-75 tahun. Responden dengan kategori usia 40-55 tahun berjumlah 14 orang (66,7%) lebih banyak, Responden dengan kategori usia 55-65 tahun berjumlah 5 orang (23,8%) sedangkan usia 66-75 tahun lebih sedikit berjumlah 2 orang (9,5%). Berdasarkan

jenis kelamin dibagi menjadi dua kategori yaitu perempuan dan laki-laki. Responden dengan kategori perempuan berjumlah 3 orang (14,3%) dan responden dengan kategori laki-laki yang berjumlah 18 orang (85,7%). Berdasarkan pendidikan di bagi menjadi tiga katogori yaitu SD, SMP, dan SMA. Responden dengan kategori SD berjumlah 10 orang (47,6%), Responden

dengan kategori pendidikan SMP yang berjumlah 4 orang (19,0%) sedangkan SMA yang berjumlah 7 orang (33,3%). Dan berdasarkan pekerjaan di bagi menjadi lima kategori yaitu PNS, TNI/POLRI, Swasta, IRT dan Tidak bekerja. Responden dengan kategori PNS berjumlah 7 orang (33,3%) responden dengan kategori TNI/POLRI yang berjumlah 1 orang (4,8%), Swasta yang berjumlah 5 orang (23,8%), IRT yang berjumlah 3 orang (14,3%), Sedangkan

Tidak bekerja yang berjumlah 5 orang (23,8%).

Uji Normalitas Data

Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* data diketahui tidak berdistribusi normal sehingga dalam menganalisis data menggunakan uji non parametric yaitu dengan menggunakan Uji *Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat kayu manis terhadap nyeri sendi.

Tabel 2.
Uji Normalitas Nyeri Sendi Sebelum dan Sesudah Diberikan Kompres Hangat Kayu Manis Dengan Menggunakan Uji Shapiro Wilk

	Sraticistic	Df	Sig.
Pretest	.300	21	.000
Posttest	.287	21	.000

Berdasarkanl Tabel 2 didapatkan hasil data Uji Normalitas pada nyeri sendi sebelum diberikan kompres hangat kayu manis tidak berdistribusi normal karena

$p < 0,05$ dan hasil data uji normalitas pada nyeri sendi setelah diberikan kompres hangat kayu manis tidak berdistribusi normal karena $p < 0,05$.

Tabel 3.
Skala Nyeri Sendi Sebelum Di Berikan kompres Hangat Kayu Manis

Variabel	N	Mean	Median	SD	Min-Max	C1-95%
Skala nyeri sendi sebelum diberikan kompres hangat kayu manis	21	5,23	5,00	1.578	2-8	4,8-9,5

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa skala nyeri sendi sebelum dilakukan interversi kompres hangat kayu manis adalah dengan Mean 5,23, Median 5,00, Standart deviasi 1.578 Min – max 2

– 8 dan pada tingkat kepercayaan 95% diperkirakan skala nyeri sendi sebelum diberikan kompres hangat kayu manis dalam rentang 4,8-9,5.

Tabel 4
Skala Nyeri Sendi Sesudah diberikan Kompres Hangat Kayu Manis

Variabel	N	Mean	Median	SD	Min-Max	C1-95%
Skala nyeri sendi setelah diberikan kompres hangat kayu manis	21	4,81	5,00	1,209	3-7	14,3-9,5

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa skala nyeri sendi sesudah dilakukan intervensi kompres hangat kayu manis adalah dengan Mean 4,81, Median 5,00, Standart deviasi 1,209, Min – max 3-7 dan pada tingkat kepercayaan 95% diperkirakan skala nyeri sendi sebelum diberikan kompres hangat kayu manis

dalam rentang 14,3-9,5.

Analisa Brivariat

Analisa Brivariat dilakukan untuk melihat pengaruh pemberian kompres hangat kayu manis terhadap nyeri sendi di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2024.

Tabel 5
Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Nyeri Sendi Sebelum dan Sesudah diberikan Kompres Hangat Kayu Manis

Nyeri Sendi	N	Mean Rank	Sum Rank	Sig
Negative Ranks	21	11.00	231.00	P Value = 0,000
Positive Ranks	0			
Ties	0			

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat di ketahui penderita yang mengalami nyeri sendi berjumlah 21 orang. Setelah diberikan intervensi kompres hangat kayu manis dijelaskan bahwa semua orang yang berjumlah 21 yang mengalami penurunan skala nyeri sendi. Uji statistik menggunakan Wilcoxon Sign Rank Test menunjukkan hasil nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_a diterima artinya Terdapat pengaruh kompres hangat kayu manis terhadap nyeri sendi di Puskesmas Sekip Palembang.

PEMBAHASAN

Nyeri Sendi Sebelum diberikan Kompres Hangat Kayu Manis di Puskesmas Sekip Palembang

Dari hasil penelitian yang di lakukan di dapatkan responden sebelum di berikan kompres hangat kayu manis sebanyak 21 orang menunjukkan bahwa skala nyeri sendi sebelum dilakukan intervensi kompres hangat kayu manis adalah dengan Mean 5,23, Median 5,00, Standart deviasi 1.578, Min – max 2 – 8 dan pada tingkat kepercayaan 95% diperkirakan skala nyeri sendi sebelum diberikan kompres hangat

kayu manis dalam rentang 4,8-9,5 .

Penelitian Menurut Mardiah et al (2023) dengan tentang penggunaan kompres kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) untuk mengurangi nyeri dalam pengobatan gout arthritis, osteoarthritis dan rheumatoid arthritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompres kayu manis untuk nyeri sendi dari skala 6 menjadi 3 setelah 2-3 hari dan diberikan pada pagi hari selama satu minggu selama 15 menit dapat mengurangi nyeri sendi yang disebabkan oleh arthritis gout, osteoarthritis, dan rheumatoid arthritis.

Hasil penelitian ini bahwa kompres hangat membantu mengurangi nyeri pada penderita yang mengalami nyeri di area persendian. Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan p value 0,000 nilai kemaknaan 0,005 dan p value <0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima (Mardillah et al., 2023).

Perawat telah menggunakan kompres air hangat sebagai intervensi keperawatan. Untuk mengurangi nyeri kompres air hangat membantu meningkatkan relaksasi otot, relaksasi mental, meningkatkan sirkulasi, dan memberikan rasa nyaman (Asmawi & Sugiarti, 2021). Kompres hangat dapat menghentikan reseptor nyeri pada serabut saraf. Ini mengubah mekanisme gerbang kontrol nyeri, yang dapat mengubah

sensasi nyeri sebelum sampai ke korteks serebri dan membuat reseptor otot merasa nyeri sehingga nyeri berkurang (Mardillah et al., 2023).

Dari uraian di atas peneliti berasumsi bahwa penderita akan lebih rentan mengalami nyeri sendi karena semakin bertambahnya usia akan terjadi berbagai macam perubahan dan penurunan fungsi tubuh sehingga akan lebih mudah untuk terkena berbagai macam penyakit. Selain itu faktor-faktor yang berhubungan antara lain jenis kelamin dan pekerjaan.

Nyeri Sendi Sesudah diberikan Kompres Hangat Kayu Manis di Puskesmas Sekip Palembang

Berdasarkan hasil penelitian nyeri sendi sesudah di lakukan kompres hangat kayu manis yang dilakukan satu kali terapi per hari selama 15 menit dan di laksanakan selama 2-3 hari berturut-turut di Puskesmas Sekip Palembang menunjukkan bahwa skala nyeri sendi sesudah dilakukan kompres hangat kayu manis rata-rata 4,81. Skala nyeri sendi setelah diberikan intervensi kompres hangat kayu manis rata-rata mengalami penurunan dengan skala nyeri sendi yang lebih rendah dari skala nyeri sendi sebelum diberikan intervensi kompres hangat kayu manis. Perbedaan skala nyeri sendi sebelum dan sesudah di berikan intervensi kompres hangat kayu manis

yaitu sebelum di berikan 5,23 dan sesudah diberikan turun menjadi 4,81.

Kompres Hangat merupakan salah satu terapi yang bertujuan untuk memenuhi rasa nyaman dalam membebaskan dan mengurangi rasa nyeri dengan memberikan rasa hangat pada bagian tubuh yang memerlukanya pada penderita yang mengalami nyeri sendi (Nugroho & Sunarsih, 2022).

Menurut Rona Febriyona et al., (2023) Kayu manis memiliki efek farmakologis terutama sebagai analgesik karena terdapat senyawa aktif seperti cinnamaldehyde, eugenol, cinnzeylanine, cizeylanol, arabinoxylan, 2-hydrocinnamaldehyde serta 2-benzoloycinnamaldehyde. Senyawa tersebut mampu menghambat sitokin yang berperan sebagai reseptor nyeri sehingga mampu mengurangi nyeri gout arthritis. Hasil penelitian ini pun menunjukkan nilai yang signifikan atau p value 0,000 ($<\alpha$ 0,05) dengan arti terdapat perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Selama satu minggu kelompok mendapat perlakuan kompres kayu manis selama 15 menit sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan tersebut. Oleh karena itu, kompres kayu manis efektif mengobati radang sendi (Februari & Basri, 2024).

Menurut Niken (2020) Kayu manis

memiliki minyak atsiri dengan kandungan Eugenol yang menghasilkan rasa panas sehingga pori-pori kulit dapat terbuka. Lalu senyawa kimia Sinamaldehyd melalui pori-pori kulit yang melebar tersebut agar dapat sampai kedalam tubuh. Sinamaldehyd menahan lipoxigenase yang berperan sebagai perantara untuk menghasilkan leukotrienes hasil dari perubahan asam arachidonicacid, proses inflamasi akan berkurang saat leukotrienes menurun.

Penelitian menurut Umah et al (2020) ini terkait bubuk kayu manis terhadap penurunan nyeri penderita arthritis gout dengan hasil terdapat penurunan skala nyeri pada penderita arthritis gout. Pendapat ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2020) menunjukkan bahwa sangat efektif pemberian bubuk kayu manis untuk menurunkan skala nyeri pada penderita arthritis gout (Hidayatullah & Rejeki, 2022).

Kayu manis mempunyai komponen yang terkandung didalamnya seperti salep peremajaan (1-4%) yang mengandung cinnamaldehyde (60-80%), eugenol (hingga 10%) dan asam trans cinnamis (5-10%), senyawa fenolik (4-10%), tannin, katekin, proanthocyanidins, monoterpenes dan sesquiterpene (pyene), kalsium monoterpenes oxalate, gom getah, resin,pati,gula serta kumarin. Efek

farmakologis yang timbul seperti pencahar, diuretic keringat, anti rematik, perangsang nafsu makan dan analgesic atau analgesic internal. Dalam penelitian saku (2020) menyatakan bahwa terdapat hasil yang signifikan sebelum dan sesudah kompres hangat menggunakan kayu manis dengan p value 0,000 ($<0,05$) (Februari & Basri, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Niken et al (2019) yang menggunakan uji man whitney terhadap dua kelompok diperoleh nilai p yaitu 0,005 artinya ada pengaruh kompres hangat kayu manis dalam menurunkan skala nyeri dari penderita persendian. Menurutnya hal ini dikarenakan komposisi kayu manis yaitu minyak atsiri pada bagian kulit kayu manis yang memberikan efek relaksasi di bagian persendian yang dikompres. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Antoni et al (2020) didapatkan p-value 0,001 ($<0,05$) yang berarti ada hubungan pengaruh menggunakan kompres kayu manis terhadap nyeri sendi (Febriyona et al., 2023).

Pengaruh Pemberian kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Nyeri Sendi di Puskesmas Sekip Palembang

Berdasarkan peneliti membuktikan penderita yang mengalami nyeri sendi di Puskesmas Sekip Palembang mengalami perubahan sesudah diberikan intervensi

kompres hangat kayu manis dimana di dapatkan rata-rata skala nyeri sendi sebelum diberikan kompres hangat kayu manis adalah 5,23 dan sesudah diberikan kompres hangat kayu manis adalah 4,81. Dengan menggunakan Uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan hasil nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga diterima yang artinya terdapat pengaruh kompres hangat kayu manis terhadap nyeri sendi di Puskesmas Sekip Palembang.

Secara teori kompres hangat ini memiliki tujuan untuk memperlancar sirkulasi darah, mengurangi rasa sakit, merangsang gerakan peristaltik usus, memperlancar getah radang (cairan eksudat) dan memberikan rasa hangat dan nyaman. Pemberian kompres hangat dapat melancarkan aliran darah ke suatu area sehingga dapat menurunkan nyeri dan mempercepat penyembuhan (Dewi et al., 2021)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hartutik & Gati (2021) didapatkan hasil bahwa ada pengaruh kompres kayu manis terhadap nyeri sendi pada kelompok perlakuan sesudah diberikan kompres kayu manis. Untuk nilai $p=0,000 (\leq 0,005)$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan rata-rata nyeri pada penderita nyeri sendi sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat kayu manis. Hasil analisa data

tentang perbedaan skala nyeri sebelum pemberian kompres hangat kayu manis adalah 5,08 dengan sesudah pemberian kompres hangat kayu manis 2,42 dan nilai rata-rata penurunannya sebesar 2,66. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value ($\leq 0,05$) maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata antara skala nyeri pada penderita di area persendian sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat kayu manis.

Kompres dengan menggunakan air hangat mengakibatkan terjadinya vasodilatasi pembuluh darah sehingga akan meningkatkan relaksasi otot sehingga mengurangi nyeri akibat spasme atau kekakuan dan juga memberikan rasa yang nyaman. Penambahan kayu manis dalam air hangat lebih mendorong terjadinya penurunan nyeri sebab kayu manis mengandung anti inflamasi dan anti rematik yang berperan proses penyembuhan peradangan sendi. Hal ini disebabkan karena bubuk kayu manis mengandung sinamaldehyd dapat menghambat kerja peradangan dapat mengatasi nyeri berjenis arthritis. Minyak atsiri pada kulit kayu manis mengandung eugenol, dimana eugenol mempunyai rasa yang sangat pedas dan panas sehingga mampu membuka pori-pori kulit. Kandungan kayu manis (*Cinnamomum Burmanni*) yang berperan dalam inflamasi berasal dari sinamaldehyd. Kandungan

sinamaldehyd mampu masuk ke dalam sistemik tubuh dengan adanya pelebaran pori-pori tersebut. Sinamaldehyd diduga mampu menghambat lipoxigenase. lipoxigenase merupakan mediator didalam tubuh yang mengubah asam free arachidonic Acid menjadi leukotrienes. Jika leukotrinnya menurun maka proses inflamasi berkurang. Salah satu dari tanda-tanda inflamasi merupakan nyeri. Sehingga nyeri dapat berkurang dengan adanya pengompresan kayu manis dengan menggunakan air hangat (Apriyeni et al., 2020).

Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian kompres hangat kayu manis terhadap nyeri sendi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap skala nyeri pada penderita yang mengalami nyeri sendi.

KESIMPULAN

Distribusi lebih dari setengah responden berusia 40-55 tahun sebanyak (66,7%), Responden lebih dari setengah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak (85,7%) dan sebagian besar responden berpendidikan rendah sebanyak (47,6%) serta lebih dari setengah responden tidak bekerja sebanyak (23,8%). Rerata nyeri sebelum dilakukan kompres hangat kayu manis sebesar 5,23, dengan skor median sebesar 5,00 dan standart deviasi 1.578. Sedangkan Rerata nyeri sesudah

dilakukan kompres hangat kayu manis sebesar 4,81, dengan skor median sebesar 5,00 dan standart deviasi 1.209. Ada pengaruh pemberian kompres hangat kayu manis terhadap nyeri sendi di Puskesmas Sekip Palembang tahun 2024 dengan p Value = 0,000.

SARAN

Diharapkan di puskesmas dapat memberikan penyuluhan tentang manfaat dan cara-cara melakukan kompres hangat kayu manis sehingga meningkatkan

pelayanan kesehatan. Memanfaatkan pengobatan menggunakan kompres hangat kayu manis ini dapat berpengaruh dan lebih efektif pada skala nyeri ringan, sedang dan berat. Dari hasil penelitian ini diharapkan pemberian kompres hangat kayu manis dapat dijadikan sebagai salah satu cara alternative dalam mengurangi nyeri pada penderita yang mengalami nyeri sendi sehingga nyeri yang dialami tidak dapat mengganggu aktivitas penderita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilla, N., Syafriani, Safitri, D. E., & Kasumayanti, E. (2022). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Kayu Manis Terhadap Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis di Desa Binuang Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya. *Jurnal Ners*, 6(2), 47–51. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Febriyona, R., Sudirman, A. N. A., & Utina, M. R. (2023). Pengaruh Kompres Kayu Manis Terhadap Nyeri Gout Arthritis Pada Lanjut Usia di Desa Tihu Kecamatan Bonepantai. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), 87–95.
- Februari, N., & Basri, M. H. (2024). *Penerapan Kompres Kayu Manis Pada TN . S Dengan Gout Arthritis Untuk Mengurangi Tingkat Nyeri Cholisari Resmi Sari Siti Robeatul Adawiyah Universitas Yatsi Madani untuk melakukan penyesuaian diri terhadap stres eksternal serta ketidakmampuan seseorang untuk menjaga keseimbangan dalam menghadapi situasi tekanan fisiologis . Selain itu juga mampu menghidupi dirinya sendiri . pasca menopause paruh baya hingga lanjut usia . Akumulasi kristal monosodium urate*. 2(1).
- Fenia, Pranata, S., & Khoiriyah, K. (2022). Kompres Hangat Kayu Manis Menurunkan Nyeri Pada Pasien Arthritis Gout di Wilayah Puskesmas Kedungmundu Semarang. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 1(3), 118–125. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v1i3.20>
- Dewi, K., Ludiana, & Hasanah, U. (2021). Penerapan Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Artritis Reumatoid. *Cendikia Muda*, 1(3), 299–305.
- Hartutik, S., & Gati, N. W. (2021). Pengaruh Kompres Kayu Manis (Cinnamomun Burman) Terhadap Nyeri Arthritis Gout Pada Lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan* <http://journal.ppnijateng.org/index.php/jikk/article/view/1281>
- Hidayatullah, H., & Rejeki, S. (2022). Efektifitas Bubuk Kayu Manis Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Klien Arthritis Gout. *Ners Muda*, 3(2). <https://doi.org/10.26714/nm.v3i2.8387>

- Mardillah, H., Mulfianda, R., & Desreza, N. (2023). Perbedaan Efektivitas Kompres Hangat Kayu Manis Dan Kompres Air Hangat Terhadap Skala Nyeri Pada Penderita Arthritis Gout Differences in the Effectiveness of Cinnamon Warm Compress and Warm Water Compress on Pain Scale in Patients with Gouty Arthritis. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), 2615–109.
- Nugroho, H. A., & Sunarsih, S. (2022). Terapi kompres hangat untuk menurunkan nyeri sendi pada lansia. *Holistic Nursing Care Approach*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.26714/hnca.v2i1.9214>
- Putri, S. A., Naziyah, N., & Suralaga, C. (2023). Efektivitas Kompres Hangat pada Lansia terhadap Penurunan Nyeri Gout Arthritis di Posbindu Kemuning Baktijaya Depok. *Malahayati Nursing Journal*, 5(7), 2267–2279. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i7.9047>
- Z, T. M., & Hadi, N. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Gout Arthritis Di Kabupaten Aceh Besar : Suatu Studi Kasus *Nursing Care For Elderly With Gout Arthritis in Aceh Besar District : A Case Study Studi Kasus. JIM FKep Volume VII Nomor 1 Tahun 2023. VII, 180-186.*